

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pupuh merupakan salah satu materi ajar pada tingkat sekolah dasar dalam pelajaran bahasa Sunda. Dalam setiap lirik pupuh, sebenarnya terkandung nasihat, nilai kemasyarakatan, dan budi pekerti. Namun metode pembelajaran yang berupa repetoar lagu saja, tidak mampu membuat anak memahami makna didalamnya seperti tujuan pembelajaran yang terdapat dalam KIKD Sastra Sunda jenjang sekolah dasar. Maka dari itu, penulis merancang sebuah buku ilustrasi tentang pengenalan pupuh Sunda untuk anak usia 7-12 tahun dengan interaktivitas dan aktivitas didalamnya. Perancangan buku ini bertujuan untuk mengenalkan pupuh Sunda dan memberikan pengenalan serta pemahaman mengenai pesan yang terdapat pada lirik lagu pupuh.

Dalam merancang buku ilustrasi, penulis menggunakan metode perancangan dari buku Lawrence Zeegen yang berjudul *The Fundamentals of Illustration*. Berdasarkan tahapan perancangan yang dijelaskan dalam buku, penulis melakukan riset terhadap masalah, referensi publikasi sejenis, serta melakukan *brainstorming* dan perancangan. Penulis mendapatkan *big idea* yaitu buku panduan mengenal nilai budaya pupuh melalui aktivitas kolaboratif.

Sesuai dengan *big idea* tersebut, penulis merancang buku ilustrasi berjudul *Wirahma Talatah* atau pesan berirama dengan komponen visual khas Sunda yang dipadukan dengan *tone of voice warm, playful dan cultural*. Buku ini dilengkapi

dengan aktivitas dan kuis serta lembar kerja sebagai kegiatan bersama atau berkelompok agar anak dapat aktif dan belajar melalui pengalaman bersama. Dengan dirancangnya buku ilustrasi interaktif ini diharapkan dapat membantu anak untuk lebih mengenal dan memahami pupuh beserta nilai-nilai didalamnya melalui cerita dan aktivitas.

5.2. Saran

Melalui proses perancangan tugas akhir ini, penulis memiliki beberapa saran untuk mahasiswa/i serta pihak lain yang mengangkat tema sejenis:

1. Melakukan riset dan penelitian secara *detail* baik kepada narasumber yang mendalami topik terkait maupun melalui studi literatur atau studi referensi agar mendapatkan informasi yang kuat dan akurat, sehingga konten dapat dilengkapi sesuai dengan kebutuhan.
2. Selalu memeriksa seluruh hasil perancangan baik laporan dan karya untuk menghindari kesalahan dalam menyampaikan informasi, khususnya pada buku agar tidak terjadi misinformasi.
3. Melakukan manajemen waktu dan jadwal dalam pengerjaan TA agar dapat memaksimalkan perancangan tugas akhir serta dapat berjalan dan selesai tepat pada waktunya.